

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional di Jawa Timur. Pendidikan vokasional diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembang standar-standar keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agroindustri.

Usaha dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisien yang tinggi. Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus mahasiswa semester V. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang keahliannya.

UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari adalah bagian dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. UPT ini bertujuan untuk mendukung pengelolaan, produksi, dan pengembangan benih padi dan palawija berkualitas tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemurnian varietas, penangkaran, produksi, pemasaran benih, serta pelayanan kepada masyarakat dan mitra pertanian.

Selain itu, UPT ini dilengkapi dengan fasilitas modern seperti laboratorium dan kebun uji, yang tersebar di berbagai wilayah untuk mendukung program

penelitian dan produksi. Mereka juga memiliki program pengembangan yang bertujuan memperkuat ketahanan pangan di Jawa Timur dan Indonesia

UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija merupakan sebuah instansi pemerintahan yang bergerak dibidang pengolahan dan perbanyak benih padi dan palawija. Instansi ini menghasilkan berbagai produk benih seperti padi, kedelai, jagung, ubi dan masih banyak yang lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Benih Padi Palawija adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan wawasan dan pemahaman mahasiswa antara hubungan teori dan penerapan di instansi upt pengembangan Benih Padi dan Palawija
- b. Meningkatkan keterampilan kerja dan skill secara langsung pada dunia perindustrian.

1.2.2 Tujuan khusus Magang

Tujuan Khusus dari pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Benih Padi Palawija adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija yang meliputi penanganan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan.
- b. Melakukan proses penyemprotan pestisida menggunakan *drone*.
- c. Menghitung kinerja drone di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Benih Padi Palawija adalah:

- a. Mahasiswa terlatih untuk melakukan pekerjaan dapat mengetahui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian untuk meningkatkan hasil pertanian.

- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan sikap dalam kegiatan-kegiatan maupun cara penyelesaiannya saat berada di lapangan.
- c. Dapat mengetahui kinerja Drone.
- d.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama empat bulan, mulai dari 01 Juli-31 Oktober 2024 di UPT Pengembangan Benih padi dan Palawija Malang. Rekapitulasi kegiatan secara rinci dapat dilihat pada lampiran 3.

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mempermudah dan memperlancar pelaksanaan Praktik Kerja Lapang mahasiswa memerlukan metode pelaksanaan. Metode yang digunakan adalah observasi, penerapan kinerja, studi pustaka, dan wawancara.

1.4.1 Observasi

Observasi lapang yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan dan aktivitas UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija meliputi panen, pasca panen, rekayasa bangunan pertanian, perbengkelan, teknik budidaya tanaman, pengoperasian, perawatan, dan perbaikan alat mesin.

1.4.2 Penerapan Kinerja

Penerapan kinerja yaitu melaksanakan segala aktivitas pekerjaan yang ada di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija meliputi panen, pasca panen, pra panen, rekayasa bangunan pertanian, perbengkelan, teknik budidaya tanaman, perbengkelan, teknik budidaya tanaman, pengoperasian, perawatan dan perbaikan alat mesin.

1.4.3 Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu dengan mencatat hasil dari semua kegiatan dan melakukan evaluasi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapangan.

1.4.4 Wawancara

Dalam kegiatan ini dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berkaitan dalam setiap proses produksi yang dilakukan di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija